

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas pemberitaan kasus kriminalitas klitih di Yogyakarta di Kr Jogja.com dalam rentang waktu selama satu bulan, yakni 25 Juli-25 Agustus 2023. Teknik analisis isi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur objektivitas pemberitaan berdasarkan aspek imparisialitas dan faktualitas. Aspek Imparsialitas diukur berdasarkan aspek *balance* dan netralitas yang diturunkan ke dalam tujuh unit analisis yaitu *sensationalism* (Personalisasi, *emotionalism*, dramatisasi), *stereotype*, *juxtaposition*, *linkage*, *source bias*, *cover both side* dan *slant*. Sedangkan aspek faktualitas diukur berdasarkan unsur kebenaran (*truth*) dan relevansi, kemudian dibagi menjadi lima kategori yaitu *checkability*, *readability*, *accuracy*, *completeness* dan *relevance*.

Hasil temuan data dalam penelitian ini menunjukkan unsur keberimbangan (*balance*) KRJogja.com yang masih cukup rendah karena jumlah artikel berita yang hanya menyajikan satu sumber dan tidak mengandung unsur *cover both side* (adanya ketidakseimbangan pemberitaan). Meskipun demikian, KRJogja.com tetap menjaga netralitas dalam pemberitaan kasus kriminalitas klitih di Yogyakarta. Selain itu, unsur kebenaran (*truth*) dan relevansi dalam penelitian ini mendapat hasil yang tinggi karena jumlah artikel berita KRJogja.com yang aktual dan memenuhi unsur 5W+1H serta dapat diverifikasi atau dicek kembali kebenarannya mencapai 90%. Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa objektivitas pemberitaan KRJogja.com tentang kasus kriminalitas klitih di Yogyakarta di Kr Jogja.com dalam rentang waktu selama satu bulan, yakni 25 Juli-25 Agustus 2023 sudah memenuhi standar faktualitas, namun belum sepenuhnya memenuhi standar imparisialitas.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada pihak KRJogja.com untuk meningkatkan kualitas pemberitaannya terutama pada sisi *cover both side* dan tetap mempertahankan berita-berita yang mudah dipahami dan bisa diverifikasi kebenarannya.

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin mencari tahu tentang objektivitas media dalam menyampaikan berita diharapkan mengangkat isu yang sedang hangat. Penelitian tersebut bisa membandingkan objektivitas dari dua media dengan fokus pada satu unit analisis saja.

